

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Sumowono, Kabupaten Semarang, menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik terkait gizi seimbang, yakni sebanyak 15 responden (23,4%). Sementara itu, sebanyak 32 responden (50,0%) memiliki pengetahuan pada kategori cukup, dan sisanya, yaitu 17 responden (26,6%), termasuk dalam kategori kurang.
2. Sebagian besar balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sumowono, Kabupaten Semarang, tercatat memiliki status gizi lebih, dengan jumlah mencapai 21 anak atau sebesar 32,8%.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai signifikansi $p = 0,489$. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi 0,05 ($p > 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita usia 1–5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sumowono.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disampaikan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Disarankan agar pihak Puskesmas dapat menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan para kader kesehatan dalam melaksanakan penyuluhan rutin mengenai gizi seimbang bagi balita. Materi penyuluhan

hendaknya mencakup pentingnya konsumsi makanan yang beragam, manfaat sayur dan buah, kandungan zat gizi dalam makanan, serta peran yodium dalam garam untuk mendukung tumbuh kembang balita. Kegiatan ini diharapkan dapat ditujukan kepada para ibu di wilayah kerja Puskesmas Sumowono.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, diharapkan para ibu dapat semakin menyadari pentingnya penerapan gizi seimbang bagi balita, khususnya dalam hal pemilihan dan penyajian makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak.

3. Bagi Institusi

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo serta memberikan kontribusi yang berguna bagi penelitian-penelitian berikutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya optimal. Penelitian berikutnya diharapkan mampu mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan status gizi balita secara lebih luas dan komprehensif.